

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari video make up tutorial Siti Jamila representasi kecantikan yang muncul adalah kecantikan perempuan yang sederhana dan percaya diri. Kesederhanaan perempuan ia tunjukkan lewat penggunaan make up yang natural dengan kriteria alas bedak tidak tebal ; alis yang terbentuk rapi ; *eyeshadow* dan *blush on* warna natural ; serta *lipstick* dengan warna yang tidak mencolok. Dengan tampilan seperti ini, kesederhanaan perempuan muncul tanpa harus menggunakan make up yang tebal dan mencolok. Hobi meriasnya ini membuat Siti Jamila menjadi perempuan yang percaya diri dengan tetap konsisten mengunggah video make up tutorial di Youtube.

Dari video make up tutorial Siti Jamila, ia tidak menampilkan standar kecantikan seperti apa yang telah media bentuk. Siti Jamila mendobrak standar kecantikan dan hadir sebagai beauty vlogger yang memiliki ketidaksempurnaan fisik. Standar kecantikan yang dibangun oleh media tidak lain untuk kepentingan industri kapitalis.

Video make up tutorial Siti Jamila merupakan upaya dari feminisme marxist. Feminisme marxist berpendapat bahwa kapitalisme merupakan akar dari segala opresi yang menimpa perempuan. Feminisme marxist ingin menghancurkan sistem di media untuk mengembalikan citra perempuan sebagai manusia yang memiliki kesamaan hak dan kewajiban. Hal ini tercermin dalam video make up

tutorial Siti Jamila, dimana ia menunjukkan hak serta kebebasannya untuk berkarya tanpa harus mengikuti standar kecantikan yang ada.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya dalam menganalisa video memiliki kemampuan interpretasi yang baik dalam segi bahasa isyarat dan *gesture* agar dapat memahami makna yang disampaikan dengan baik
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya dalam menganalisa video yang dijadikan objek penelitian, agar dapat memilah adegan secara cermat dengan menentukan setiap adegan yang hanya memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang diambil.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya dapat mengikuti perkembangan *beauty vlogger* yang akan diamati.
4. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis agar dapat menggali lebih dalam mengenai ideologi yang akan digunakan dalam analisis semiotika John Fiske.